

Kamis, 10 Desember 2020

1. KPK Terbitkan Sprindik Erick Thohir



Penjelasan :

Beredar di media sosial Whatsapp sebuah surat perintah penyidikan (Sprindik) mengatasnamakan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Sprindik yang seolah-olah diteken Ketua KPK, Komjen Firlil Bahuri tersebut menyatakan KPK tengah mengusut dugaan korupsi pengadaan rapid test melalui PT Rajawali Nusantara Indonesia yang dilakukan Menteri BUMN, Erick Thohir. Tertera pula empat nama penyidik yang ditugaskan untuk menyidik dugaan korupsi tersebut. Salah satunya adalah penyidik senior KPK, Novel Baswedan.

Faktanya, dikutip dari [Kumparan.com](https://kumparan.com) Plt juru bicara KPK, Ali Fikri, memastikan sprindik tersebut hoaks. Ali juga menyebut KPK tidak pernah mengeluarkan surat itu. Ia mengimbau masyarakat untuk mewaspadaai dan tidak percaya begitu saja dengan informasi yang mengatasnamakan KPK, kecuali memang disampaikan langsung oleh KPK.

Hoaks

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-benarkah-kpk-terbitkan-sprindik-erick-thohir-1ukfcLEsZtU/full?utm_source=kumApp&utm_medium=whatsapp&utm_campaign=share&shareID=dVVEfh4cWc8R

<https://www.kpk.go.id/id/berita/klarifikasi-informasi-hoaks/1991-klarifikasi-surat-perintah-penyidikan-palsu>

Kamis, 10 Desember 2020

2. Tangkapan Layar WA Penyerangan HRS Mengatasnamakan Kapolda Metro Jaya yang Dimuat Dalam Detikcom



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar berupa percakapan WhatsApp yang seolah-olah Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran soal laskar Front Pembela Islam (FPI). Percakapan WA tersebut tersebar bersama dengan sebuah artikel yang mencatut detikcom dengan judul artikel “Viral...! Hacker Membocorkan Percakapan Whatsapp Perihal Upaya Pembunuhan HRS Oleh Anggota Kepolisian”

Faktanya, melalui akun Instagram resmi [@humas.pmi](https://www.instagram.com/humas.pmi), Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp tersebut hoaks. Kemudian dilansir dari [Detik.com](https://www.detik.com), Pemimpin redaksi redaksi detikcom, Alfito Deannova juga turut memberikan klarifikasi dengan memastikan bahwa berita tersebut tidak pernah ada. Alfito mengaku detikcom tidak pernah menerbitkan berita dengan tajuk tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/C1k3HYpp2Ik/>

<https://news.detik.com/berita/d-5288650/polisi-buru-penyebar-hoax-chat-kapolda-metro-soal-sikat-laskar-hrs>

<https://medan.tribunnews.com/2020/12/10/beredar-isi-percakapan-kapolda-metro-jaya-terkait-upaya-serang-rizieq-polisi-klarifikasi-hoaks>

Kamis, 10 Desember 2020

3. Prabowo Subianto Berpose Dua Jari untuk Pilkada Bontang



Penjelasan :

Beredar sebuah foto Menteri Pertahanan, Prabowo subianto yang berpose dengan dua jari. Pose dua jari itu dikaitkan dengan bentuk dukungannya kepada paslon nomor urut 2 pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di kota Bontang. Postingan yang tersebar di media sosial Facebook tersebut memiliki narasi, "Untuk orang-orang Bontang, katanya mas PS kok seperti ini."

Faktanya, klaim pose dua jari Prabowo Subianto itu sebagai bentuk dukungan kepada paslon nomor urut 2 pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di kota Bontang adalah salah. Foto tersebut merupakan foto Prabowo usai mendapat nomor urut 2 pada Pilpres tahun 2019 lalu. Prabowo saat itu keluar dari gedung KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan menemui para pendukungnya sambil mengacungkan dua jari sebagai simbol dirinya dan Sandiaga Uno.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/MafindoID/posts/1990115774461384>

<https://tirto.id/sejumlah-caleg-golkar-deklarasi-dukungan-untuk-prabowo-sandiaga-c2kl>

<https://kabar24.bisnis.com/read/20181012/15/848569/kata-prabowo-politik-itu-menang-atau-kalah>

Kamis, 10 Desember 2020

4. Surat Suara Pilkada 2020 Dicoret-coret



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang mengklaim bahwa surat suara Pilkada 2020 dicoret-coret. Terlihat kertas surat suara itu ada tulisan dengan huruf kapital: "KORUPTOR SEMUANYA".

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim surat suara Pilkada 2020 dicoret-coret dengan tulisan "KORUPTOR SEMUANYA" adalah salah. Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), foto surat suara yang beredar di media sosial itu merupakan surat suara untuk Pemilu tahun 2019 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4429403/cek-fakta-ini-bukan-surat-suara-pilkada-2020-yang-dicoret-coret-simak-buktinya>

Kamis, 10 Desember 2020

5. Video Tayangan Metro TV Terkait Kampanye Salah Satu Calon Bupati Banggai



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan tayangan siaran berita Metro Tv dengan judul "Pesona Tenun Nambo yang Mendunia". Unggahan tersebut disertai narasi yang mengklaim bahwa video itu merupakan kampanye pasangan calon Bupati Banggai, Herwin Yatim - Mustar Labolo (Winsar).

Faktanya, berdasarkan penelusuran cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan video itu merupakan kampanye salah satu pasangan calon Bupati Banggai adalah tidak benar. Video tersebut tidak terkait dengan kampanye salah satu calon Bupati Banggai. Video itu mengulas warisan budaya tenun Nambo khas Banggai Sulawesi Tengah dan proses pembuatannya. Dalam video tersebut tidak ada kalimat terkait dengan kampanye calon Bupati Banggai Herwin Yatim - Mustar Labolo.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4429273/cek-fakta-tidak-benar-tayang-video-metro-tv-terkait-kampanye-salah-satu-calon-bupati-banggai>

Kamis, 10 Desember 2020

6. Foto Artikel Akhyar Nasution Menang Telak atas Bobby Nasution



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial bahwa calon Wali Kota Medan, Sumatera Utara, Akhyar Nasution menang telak atas rivalnya, Bobby Nasution. Narasi tersebut tampak pada sebuah tangkapan layar sebuah artikel media online berjudul "Akhyar Nasution Menang Telak atas Bobby Nasution".

Faktanya, narasi judul artikel yang mengklaim calon Wali Kota Medan, Sumatera Utara, Akhyar Nasution menang telak atas Bobby Nasution adalah salah. Judul artikel sebagaimana yang terlihat dalam tangkapan layar itu tidak utuh. Judul artikel selengkapnya adalah "Akhyar Nasution Menang Telak atas Bobby Nasution di TPS Tempatnya Mencoblos". Artikel itu diproduksi SUMUT NEWS dan dimuat di Kumparan.com pada tanggal 9 Desember 2020 pukul 15.44 WIB.

Disinformasi

Link Counter:

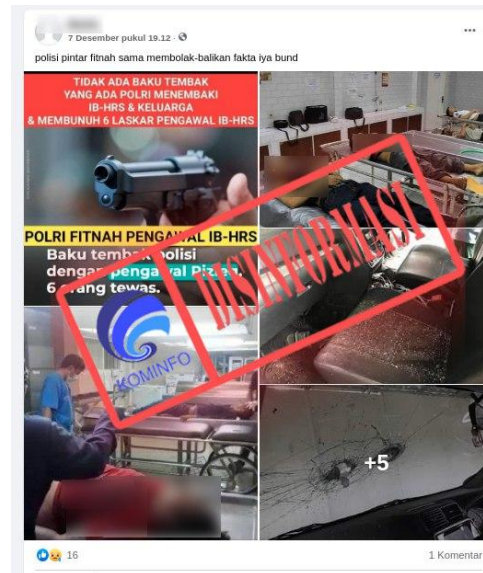
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1m0vlb-akhyar-nasution-menang-telak-atas-bobby-nasution-ini-faktanya?utm_source=desktop&utm_medium=sorot&utm_campaign=WP

<https://kumparan.com/sumutnews/akhyar-nasution-menang-telak-atas-bobby-nasution-1ukNaiA>

AKpP

Kamis, 10 Desember 2020

7. Foto Imbas Bentrokan Polisi dengan Laskar FPI



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook kolase foto sejumlah jenazah dan mobil yang rusak. Pada salah satu foto terdapat narasi yang menyebutkan bahwa tidak ada baku tembak. Yang ada, polisi menembaki rombongan pengawal Rizieq Syihab. Dalam unggahan kolase foto tersebut diberi keterangan "Polisi pintar fitnah sama membolak-balikan fakta iya bund", yang seolah-olah semua gambar itu berkaitan dengan apa yang terjadi setelah bentrokan antara anggota Polri dan anggota FPI.

Dilansir dari [Jawapos.com](https://www.jawapos.com) foto-foto jenazah di rumah sakit serta mobil yang rusak tersebut tidak berkaitan dengan peristiwa bentrokan polisi dengan anggota FPI. Adapun foto sejumlah jenazah itu merupakan perampok yang ditembak mati oleh Polrestabes Surabaya serta residivis curanmor asal Pasuruan yang dilumpuhkan Satgas Jogoboyo Unit Jatanras Ditreskrimum Polda Jatim pada Mei 2020. Sementara itu, foto mobil yang kacanya berlubang adalah milik Ketua PA 212, Slamet Maarif yang dirusak pada Minggu dini hari (6/12).

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/10/12/2020/salah-foto-imbas-bentrokan-polisi-dengan-laskar-fpi/>